

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif menggunakan desain penelitian *Pre Eksperimen* yaitu sebuah penelitian yang bertujuan untuk mencari tahu adanya hubungan sebab-akibat dengan cara memberikan intervensi secara langsung pada satu atau lebih kelompok percobaan, dengan menerapkan rancangan penelitian *One Group Pre Test-Post Test Design*, rancangan penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

3.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan suatu area yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan atribut khusus yang dipilih oleh peneliti untuk ditelaah dan diambil kesimpulan, menurut Sugiyono (2016) dalam (Karimuddin Abdullah et al., 2022). Populasi adalah seluruh subyek penelitian yang sebagian subjeknya akan digunakan untuk melakukan penelitian dan kemudian dianalisis untuk membuat kesimpulan dari subjek tersebut. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswi putri SMPN 4 Kota Malang yang duduk dibangku kelas tujuh dan jumlah populasinya adalah sebanyak 154 siswi.

2. Sampel

Sampel merupakan semua populasi yang diteliti dan sampel dianggap mewakili sebagian dari karakteristik dan jumlah populasi yang diteliti.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Remaja putri yang duduk dibangku kelas 7
- 2) Remaja putri yang bersekolah di SMPN 4 Kota Malang
- 3) Remaja putri yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Remaja putri yang sedang sakit
- 2) Remaja putri yang tidak kooperatif
- 3) Remaja putri yang tidak bersedia menjadi responden

Besar sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin, dengan perhitungan : $n = \frac{N}{N \cdot (d)^2 + 1}$, n = besar sampel; N = jumlah populasi, d = nilai d dengan nilai signifikan 10%. Diketahui $(d)^2 =$ presisi yang ditetapkan $(0,1)^2 = 0,01$ dan $N =$ jumlah populasi = 154

Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{154}{154 \cdot 0,01 + 1} = \frac{154}{2,54} = 60,629 \text{ dibulatkan menjadi } 61 \text{ siswi}$$

3. Teknik *Sampling*

Non Random Sampling merupakan sebuah metode pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Karimuddin Abdullah et al., 2022). Teknik *sampling* yang diterapkan adalah *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria khusus dalam pengambilan sampel, yang mana kriteria ini dipilih sendiri oleh peneliti dan dipilih berdasarkan

topik penelitian. Dalam penelitian ini seluruh siswa putri kelas 7 yang berjumlah 154 siswi akan menjadi anggota populasi dan akan diambil sebagai sampel.

3.3 Variabel Penelitian

Pada suatu penelitian terdapat sifat objek yang diteliti dan diamati disebut dengan variabel penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, hubungan antara variabel dan objek yang diteliti dianggap sebagai sebab dan akibat dari variabel *independent* dan *dependent* (Karimuddin Abdullah et al., 2022). Dalam penelitian ini variabel bebas (*independent variables*) adalah pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet, sedangkan variabel terikat (*dependent variables*) adalah tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia.

3.4 Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala Data	Kriteria	Skor
1.	Pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet	Pemberian informasi mengenai definisi anemia, tanda dan gejala, cara mencegah, dan dampak anemia kepada remaja putri dalam bentuk selebrer kertas yang dilipat yang berisi informasi dan gambar yang menarik		SOP sesuai dengan Kemenkes RI (2020)			
2.	Pengetahuan tentang anemia	Kemampuan responden untuk menjawab pertanyaan kuesioner tentang anemia dengan benar, meliputi pengertian, tanda gejala, penyebab, cara mencegah, dan dampak anemia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian anemia 2. Tanda dan gejala anemia 3. Penyebab anemia 4. Dampak anemia 5. Pencegahan anemia 6. Makanan yang meningkatkan dan menghambat penyerapan zat besi 	Kuesioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baik, skor ≥ 76 – 100% 2. Cukup, skor 56 – 75% 3. Kurang, skor $< 56\%$ 	<ol style="list-style-type: none"> Benar = 1 Salah = 0

3.5 Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dari objek penelitian dikenal sebagai instrumen penelitian. Kerangka konsep yang telah dibuat akan menjadi acuan peneliti dalam membuat instrumen penelitian.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Leaflet

Leaflet ini akan berisi informasi mengenai pengertian anemia, tanda dan gejala, penyebab, cara mencegah dan dampak anemia dalam satu lembar kertas yang dilipat (terlampir).

2. Kuisisioner

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia maka menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 15 pertanyaan dan dengan *option* pilihan tunggal. Kuisisioner pengetahuan ini menggunakan kuisisioner modifikasi dari (Rina Agustina et al., 2021). Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Kuisisioner ini telah di uji validitas ($r_{hitung} = 364 - 569$) dan reliabilitas (0,734).

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Anemia

Variabel	Indikator	Item
Pengetahuan Anemia	Pengertian Anemia	1
	Gejala dan tanda Anemia	1
	Penderita Anemia	1
	Penyebab Anemia	1
	Dampak Anemia	1
	Pemeriksaan Anemia	1
	Kadar normal Hb remaja	1
	Pencegahan Anemia	1
	Pengertian zat besi	1
	Sumber makanan hewani	1
	Sumber makanan nabati	1
	Sumber minuman	1
	Sumber vitamin	1
	Sumber zat besi	1
	Kebiasaan yang dapat menghambat penyerapan zat besi	1

3.6 Cara Pengumpulan Data

Terdapat beberapa cara dalam mengumpulkan data untuk mendukung penelitian ini, yaitu:

- a. Peneliti mengajukan surat pengantar dari Ketua Jurusan Keperawatan dan surat penelitian etik yang ditujukan kepada Dinas Pendidikan Kota Malang dan SMPN 4 Kota Malang
- b. Setelah mendapat balasan dari Dinas Pendidikan Kota Malang, peneliti memberikan surat pengantar dari Dinas Pendidikan Kota Malang kepada SMPN 4 Malang
- c. Peneliti menyerahkan surat pengantar kepada bagian TU di SMPN 4 Malang, kemudian peneliti diarahkan untuk menghubungi bagian kesiswaan
- d. Setelah menemui bagian kesiswaan, peneliti mendapatkan ijin untuk penelitian dan mendapatkan data siswi. Kemudian peneliti memilih sebanyak 154 populasi untuk diambil sampel sebanyak 61 responden

- e. Setelah memilih sampel, peneliti mengumpulkan siswi di aula SMPN 4 Kota Malang
- f. Peneliti menjelaskan tujuan peneliti kepada responden yang terpilih, kemudian meminta kesediaan untuk menjadi responden
- g. Setelah responden setuju kemudian responden diminta untuk mengisi link *google form* yang berisi *informed consent* untuk menyatakan kesediaannya menjadi responden
- h. Setelah responden mengisi lembar persetujuan peneliti memberikan link *google form* yang berisi kuesioner *pre-test* kepada responden dan responden diminta untuk mengisi link *pre-test* kurang lebih selama 20 menit.
- i. Setelah responden sudah mengisi kuesioner *pre-test*, peneliti menyebarkan leaflet kepada responden dan akan melakukan penyuluhan menggunakan media leaflet selama kurang lebih 30 menit secara bersamaan dan peneliti akan menjelaskan mengenai isi dari leaflet tersebut dan disusul dengan sesi tanya jawab. Kemudian setelah dijelaskan, responden langsung diminta untuk mengisi kuesioner *post-test* selama kurang lebih 20 menit.
- j. Setelah semua responden mengisi kuesioner, peneliti memeriksa dan mencatat semua kuesioner yang telah terisi dan peneliti memberikan sedikit apresiasi dan ucapan terima kasih berupa *snack*
- k. Setelah semua data lengkap kemudian peneliti melakukan analisis data

3.7 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada Hari Jumat, 3 Mei 2024 di SMPN 4 Kota Malang.

3.8 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.8.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan perangkat lunak program komputerisasi SPSS untuk memasukkan dan mengolah data saat seluruh data sudah terkumpul dan siap untuk di olah.

Terdapat beberapa langkah dalam pengolahan data diantaranya, yaitu:

a. *Editing data*

Saat semua kuesioner telah terkumpul harus diteliti lagi kelengkapannya baik jumlah maupun isinya. Apabila belum lengkap, maka responden diminta untuk mengulangi pengisian kuesioner secara lengkap

b. *Scoring data*

Scoring data dilakukan untuk memudahkan dalam pengolahan data dengan menilai setiap jawaban dan menjumlahkan semua nilai yang diperoleh. Pemberian nilai pada setiap jawaban responden dalam kuesioner ini adalah nilai 1 untuk jawaban benar dan nilai 0 untuk jawaban salah. Kemudian skor tersebut dijumlahkan dan didasarkan pada presentase dengan rumus sebagai berikut

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor total yang diperoleh responden}}{\text{total skor maksimum yang seharusnya diperoleh}} \times 100\%$$

c. *Coding data*

Coding data berarti skor total yang diperoleh dikategorikan sesuai dengan nilainya lalu diberi kode berupa angka 1, 2 atau 3 dengan maksud untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data. Kode untuk jumlah skor yang diperoleh responden dari hasil menjawab pertanyaan yaitu, kode 3 untuk kelompok baik, kode 2 untuk kelompok cukup, dan kode 1 untuk kelompok kurang.

d. *Entry data*

Pada saat proses *entry data*, peneliti memasukkan data sesuai dengan kode pertanyaan menggunakan program komputerisasi yaitu SPSS.

e. *Cleaning data*

Untuk memastikan tidak ada kesalahan saat memasukkan data ke dalam SPSS, maka peneliti diharuskan untuk mengecek kembali apakah terdapat kesalahan saat memasukkan data atau tidak.

3.8.2 Analisa Data

a. *Analisis Univariate*

Analisis univariate digunakan untuk menemukan rata-rata nilai *dependent* (pengetahuan remaja putri terhadap anemia). Data ini akan dianalisis untuk menguji hipotesis sampel intervensi dan untuk mengevaluasi nilai rata-rata responden sebelum dan sesudah di edukasi menggunakan media leaflet tentang anemia.

b. Analisis *Bivariate*

Analisis *bivariate* diterapkan pada dua variabel yang berkorelasi. Pada penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon* dilakukan untuk mengukur perbedaan signifikan dalam data yang berkorelasi. Kriteria untuk mengambil keputusan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai $p < 0,05$ maka H_1 diterima/ H_0 ditolak, maka terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan remaja putri tentang anemia di SMPN 4 Malang.
- 2) Apabila nilai $p > 0,05$ maka H_1 ditolak/ H_0 diterima, maka terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan remaja putri tentang anemia di SMPN 4 Malang.

3.9 Etika Penelitian

Menurut (Syapitri et al., 2021) selama melakukan penelitian, peneliti harus mengambil sikap ilmiah (*scientific attitude*) dan mengikuti pedoman etika penelitian. Walaupun ada penelitian yang tidak menimbulkan bahaya, tetapi sebagai peneliti tetap harus memperhatikan etika dan kemanusiaan subjek penelitian. Jika dalam suatu penelitian melibatkan manusia sebagai subjek, maka peneliti harus menerapkan empat prinsip dasar etika penelitian, sebagai berikut:

- 1) Menghargai atau menghormati subjek (*Respect for person*)

Menghargai atau menghormati seseorang perlu mempertimbangkan beberapa hal, yaitu:

- a) Peneliti harus memperkirakan risiko dan penyelewengan penelitian secara menyeluruh
- b) Apabila subjek penelitian rentan terhadap bahaya, maka peneliti harus melindungi subjek penelitian tersebut

2) Manfaat (*Beneficence*)

Penelitian diharapkan mampu menghasilkan sebanyak mungkin manfaat bagi subjek penelitian dan mengurangi risiko atau kerugian. Oleh karena itu, desain penelitian harus mempertimbangkan kesehatan dan keselamatan dari subjek penelitian.

3) Tidak membahayakan subjek penelitian (*Non-maleficence*)

Peneliti maupun penelitian harus mengurangi risiko atau kerugian terhadap subjeknya. Untuk menghindari bahaya terhadap subjek penelitian, maka sangat penting bagi peneliti untuk mempertimbangkan apa saja hal yang mungkin terjadi selama penelitian.

4) Keadilan (*Justice*)

Tidak membedakan subjek dalam hal ini disebut sebagai keadilan. Perlu dipertimbangkan bahwa peneliti harus mengimbangi keuntungan dan kerugian. Risiko yang akan dihadapi mencakup aspek fisik, mental, dan sosial.